

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan, yaitu tempat di mana objek penelitian berada. Dengan tujuan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dicari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh falsafah *positivisme* yaitu ilmu yang dibangun dari empiris, teramati dan terukur, menggunakan logika matematika membuat generalisasi. Teori kebenaran yang dianut oleh *positivisme* termasuk teori korespondensi antara pernyataan/verbal dengan realitas empiris/obyeknya.

Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang bersifat angka yang nantinya diolah dengan metode statistika untuk interpretasi datanya. Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilaksanakan pada penelitian menggunakan alat statistika inferensi (misalnya: regresi, korelasi) untuk pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis akan terlihat pengaruh, hubungan, perbedaan yang diperoleh (signifikansi hubungan atau signifikansi perbedaan antar variabel yang diteliti). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar dan ditentukan metodenya dalam hal menentukan jumlah dan cara penarikan sampel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini tidak terbatas pada satu tempat tertentu, namun dilakukan di beberapa universitas di Kota Banjarmasin, yaitu UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, dan UNISKA Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (jumlah keseluruhan) dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik untuk diteliti (kualitas dan kriteria yang telah ditetapkan) terlebih dahulu oleh peneliti (Raihan, 2017). Kerlinger (1986) mengatakan bahwa populasi adalah kelompok individu, objek, atau peristiwa yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang akan menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di beberapa universitas di Banjarmasin yang memiliki usaha. Namun karena populasinya sangat besar dan tidak dapat diakses secara langsung, maka penulis perlu menentukan sampel yang representatif dari populasi tersebut.

2. Sampel

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel yang merupakan mahasiswa aktif di beberapa universitas di Banjarmasin yang mempunyai usaha dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- a. Mahasiswa aktif semester 5 keatas di perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin, ULM Banjarmasin, dan UNISKA Banjarmasin.
- b. Memiliki usaha sendiri.
- c. Usaha yang dimiliki telah berjalan minimal 6 bulan.

- d. Mahasiswa aktif yang bersedia menjadi responden dan memberikan jawaban yang jujur dalam kuesioner yang diberikan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability sampling*. *Non Probability sampling* adalah cara atau metode penarikan sampel tidak diketahui jumlah populasinya untuk dijadikan sampel. Adapun metode penarikan sampelnya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* atau sampling bertujuan adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Raihan, 2017).

Menurut Roscoe dalam buku *Research Methods for business* yang dikutip oleh Sugiyono memberikan saran tentang ukuran sampel yang dianggap layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 responden. Oleh karena itu responden pada penelitian ini minimal 30 orang sampai dengan batas yang tidak ditentukan tergantung pada tingkat kecukupan data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Rahmadi (2011) mengartikan bahwa data adalah hasil catatan yang dibuat oleh peneliti, baik itu berupa fakta maupun angka. SK Menteri P&K No. 0259/U/1977 mendefinisikan data sebagai segala fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu (Rahmadi, 2011).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Bungin menjelaskan bahwa data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian. Sedangkan menurut Amirin, data primer diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian (Rahmadi, 2011). Data primer ini didapatkan oleh penulis melalui observasi awal serta dari kuesioner yang dijawab oleh responden.

b. Data Sekunder

Amirin mendefinisikan data sekunder sebagai data yang diambil dari sumber tidak langsung yang berisi informasi atau data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang ditemukan melalui kajian literatur yang mendukung penulisan penelitian, termasuk sumber-sumber seperti buku, jurnal, internet, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui Google Form. Data yang dikumpulkan harus “jujur”, kebenarannya harus dapat dipercaya. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama yang berisi tentang karakteristik responden dan bagian kedua yang berisi tentang variabel penelitian. Cara pengumpulan data menggunakan daftar isian atau daftar

pertanyaan yang telah disiapkan peneliti dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

F. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* berguna untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijelaskan sebagai indikator variabel. Kemudian, indikator-indikator ini digunakan sebagai dasar untuk merancang item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam pengukuran skala likert terdapat lima opsi jawaban, yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = diberi skor 5
- b. Setuju (S) = diberi skor 4
- c. Tidak Setuju (TS) = diberi skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) = diberi skor 1

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan hal yang penting sebagai langkah dalam penelitian. Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang isinya berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan kewirausahaan (X_2), motivasi berwirausaha (X_3), dan keputusan berwirausaha (Y). Adapun yang menjadi respondennya yaitu mahasiswa aktif yang mempunyai usaha. Kisi-kisi instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Indikator-indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	1. Analisis peluang usaha	<i>Likert</i>
	2. Keterampilan Manajerial	
	3. Mengatasi masalah atau risiko usaha	
Lingkungan kewirausahaan (X2)	1. Kebijakan Pemerintah	<i>Likert</i>
	2. Dukungan Keluarga	
	3. Kemajuan Teknologi	
Motivasi Berwirausaha (X3)	1. Independensi	<i>Likert</i>
	2. Inovasi dan kreativitas	
	3. Kesempatan keuangan	
Keputusan Berwirausaha (Y)	1. Dampak jangka panjang	<i>Likert</i>
	2. Potensi keuntungan	
	3. Integrasi data	

H. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data, peneliti menjelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam mengolah berbagai data untuk keperluan penelitian ini. Yang dimaksud dengan pengolahan data di sini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan penelitian telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data pada proses berikutnya. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara kuantitatif.

Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*: Tahap *editing* berarti tahap dimana peneliti melakukan penyuntingan atau pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban responden (yang tercatat dalam kuesioner), relevansi jawaban, dan hal-hal lain yang terkait. Pada tahap ini, jika terdapat jawaban dari responden yang tidak jelas atau tidak lengkap, peneliti dapat meminta kembali pertanyaan kepada responden.
2. *Coding*: Tahapan *coding* dalam penelitian adalah proses pengolahan data di mana peneliti mencoba mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan memberikan kode-kode tertentu, baik itu berupa angka atau simbol lainnya.
3. *Tabulating*: Tahapan *tabulating* dalam penelitian adalah proses pengolahan data di mana peneliti menginput data ke dalam tabel-tabel tertentu, baik itu tabel frekuensi atau tabel silang. Proses tabulasi juga melibatkan pengaturan dan penghitungan angka-angka yang terkait.
4. *Analyzing*: Analisis merupakan kegiatan untuk membuat analisis sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasional yang mengacu pada teknik analisis statistik yang mempelajari hubungan antara dua variabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian (Yusuf, 2017). Teknik analisis data adalah cara untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data disini berarti memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola-pola yang ditemukan, dan mencari hubungan antara berbagai dimensi data yang telah dikumpulkan (Rahmadi, 2011). Untuk melakukan analisis data, penulis menggunakan program EVIEWS 10. Kemudian langkah-langkah dalam analisis data yang perlu dilakukan oleh penulis dalam pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana keakuratan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya, yaitu apakah instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan sah atau tidak. Jika pertanyaan pada kuesioner mampu menggambarkan atau mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Dalam prakteknya, reliasinya akan diuji pada setiap item dengan skor total variabel X dan Y. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%, dalam hal ini yang dimaksud dengan n ialah jumlah sampel. Akan dikatakan valid jika hasil perbandingan $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$, demikian dengan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, uji reliabilitas adalah suatu teknik pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi atau ketepatan suatu pengukuran instrumen dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kondisi yang berbeda (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa pengukuran instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama secara konsisten.

Dengan demikian, hasil penelitian yang didapatkan akan lebih valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Proses pengukurannya melibatkan penghitungan koefisien *alpha cronbach* dari seluruh item pertanyaan yang telah dianggap valid. Apabila nilai koefisien yang diperoleh melebihi 0,5, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk memeriksa apakah residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual) dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika residual berdistribusi normal, maka asumsi normalitas pada model regresi terbukti dan hasil analisis statistik dapat dipercaya. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ialah

uji Kolmogorov-Smirnov. Teknik ini menguji apakah residual berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang berfungsi untuk memastikan bahwa pada suatu model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi, sehingga membuat estimasi parameter regresi menjadi tidak stabil dan sulit untuk diinterpretasikan secara akurat. Jika terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam model regresi berfungsi untuk mendeteksi adanya kelemahan varian residual untuk tetap konstan pada seluruh rentang nilai variabel independen. Dengan mendeteksi heteroskedastisitas, dapat memastikan apakah model regresi yang dibuat akurat atau tidak. Jika terdeteksi heteroskedastisitas, maka estimasi parameter tidak efisien dan standard error tidak konsisten, sehingga dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan kesalahan dalam pengujian hipotesis.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dalam menganalisis faktor pengetahuan, lingkungan, dan motivasi yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha, yang modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + \dots + b_nX_n$$

Sehingga pada penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Teknik ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linier dapat menjelaskan variasi data yang diamati. R^2 menyatakan seberapa besar proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh satu atau lebih variabel independen pada model regresi. Koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1, dan semakin dekat ke nilai 1, semakin baik model dapat menjelaskan variasi data.

c. Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai apakah model regresi yang dibuat secara keseluruhan signifikan atau tidak. Yaitu apakah variabel pengetahuan, lingkungan, dan motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam artian ($\alpha = 0,05$). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara bersamaan dianggap berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Cara pengujiannya yaitu dengan membandingkan antara nilai T_{hitung} pada masing-masing variabel bebas dengan membandingkan nilai T_{tabel} dengan derajat kesalahan 5%, dalam artian ($\alpha = 0,5$). Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.